

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul Perkebunan Kelapa Sawit Dan Dampaknya Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2008-2021 adalah:

1. Kehidupan sosial, ekonomi masyarakat di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak sebelum adanya perkebunan kelapa sawit, adalah berladang masyarakat beramai ramai bergotong royong untuk melakukan tradisi yang sudah ada sejak zaman nenek moyang mereka. Masyarakat, di Desa Bengkawe Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dalam aktivitas keseharian sebelum adanya perkebunan kelapa sawit masyarakat sudah berladang dan menoreh karet , dan berburu di hutan, untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Berladang merupakan bagian dari kegiatan pertanian yang dilakukan dengan cara membuka lahan secara tradisional jenis utama yang disemai utamanya adalah padi. Di samping itu, biasanya juga ditanam berbagai jenis sayuran, buah, tanaman obat-obatan tradisional dan tanaman karet. Kegiatan ini bukan hanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sumber pangan melalui padi dan jenis tanaman lainnya yang ditanam, akan tetapi sebagai upaya meneruskan kearifan leluhur dalam memanfaatkan, menjaga maupun mengelola alamnya.

Latar belakang masyarakat di Kecamatan Menjalin yang awalnya berkebun dan bermata pencarian sebagai petani karet sehingga beralih menjadi berkebun kelapa sawit adalah karena faktor perekonomian dimana pada saat itu pendapatan yang di peroleh dari hasil penjualan karet yang kadang tidak menentu terkadang harga karet pada saat itu turun dan kadang naik kemudian untuk menghasilkan getah dari tanaman karet hanya bisa disadap pada musim kemarau sementara dimusim penghujan masyarakat tidak bisa menyadap karet sementara untuk kebutuhan sehari hari seperti pemenuhan kebutuhan pokok tetap harus terpenuhi seperti pengeluaran

salah satunya kebutuhan belanja dapur seperti beras minyak goreng dan kebutuhan lain sebagainya yang masih memerlukan biaya belum termasuk seperti biaya sekolah anak masih tergolong kurang.

2. Masuknya perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Menjalin dimulai sejak tahun 2008. Pada saat pertama kali perkebunan kelapa sawit masuk di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dibawa oleh salah satu perusahaan yang bernama PT MBS (Maiska Bhumi Semesta) pertama yang dilakukan oleh pihak perusahaan pada saat itu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, salah satu desa yang dijadikan sebagai tempat sosialisasi dari perusahaan perkebunan tersebut adalah Desa Bengkawe perusahaan yang bernama PT MBS (Maiska Bhumi Semesta) melakukan tawaran kerja sama dengan beberapa masyarakat yang mereka sebut mitra, artinya hasil yang di peroleh dari hasil di bagi dua.
3. Perkembangan kehidupan masyarakat setelah masuknya perkebunan kelapa sawit yaitu kehidupan masyarakat meningkat penghasilan kehidupan masyarakat ikut terpengaruh, berkaitan dengan kecukuan pangan dan keperluan ekonomi dalam aspek peluang kerja dengan selaras dengan alam yang dimiliki Kecamatan Menjalin dan kesejahteraan masyarakat ikut terangkat naik tentunya ketersediaan lahan mempengaruhi sedikit banyaknya setiap perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat semangkin luas lahan yang dimiliki oleh masyarakat semangkin besar harapan untuk menanam sawit yang bisa kedepanya membawa keuntungan bagi masyarakat jika ekonomi masyarakat membaik maka akan membawa pengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Bagi masyarakat di Kecamatan Menjalin agar lebih bisa mengelola dan memanfaatkan alam, lahan dengan sebaik-baiknya untuk kebutuhan dan keperluan dimasa depan dengan berkebun kelapa sawit yang diharapkan hasilnya dapat menjanjikan di masa yang akan datang dan diharapkan bisa meningkatkan dan mengangkat perekonomian masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sejarah sehingga dapat mengetahui perkembangan perkebunan kelapa sawit dan dampaknya pada kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dari tahun 2008-2021.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan dengan topik seperti ini, untuk lebih memperkaya wawasan kita tentang tema-tema kondisi perekonomian dan kehidupan sosial di daerah-daerah yang ada disekitar Nusantara.